

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 368

10 MAY 2026

Happy
Mother's
Day!

Successful **BETHANY** Families

MOTHER'S DAY

Tradisi perayaan *Mother's Day* untuk mengungkapkan terima kasih kepada para ibu biasanya dalam bentuk pemberian hadiah. Tetapi ada seruan yang semakin kuat untuk menghormati para ibu bukan hanya melalui tindakan komersial.

Mother's Day memberi kita suatu kesempatan indah untuk berhenti sejenak dan merenungkan salah satu karunia terbesar Allah, yaitu kasih sayang seorang ibu. Baik melalui ibu kandung, nenek, ibu rohani, ibu angkat, atau wanita yang telah membesarkan kita selama ini dengan penuh kasih.

Kasih sayang seorang ibu sangatlah kuat karena mencerminkan karakter Tuhan. Kasih sayang ini menghibur di saat-saat ketakutan, berkorban tanpa menghitung-hitung dan terus percaya bahkan ketika orang lain menyerah.

Banyak ibu bangun pagi, begadang, berdoa tanpa diketahui orang dan memikul beban yang tidak dilihat orang lain. Pengorbanan mereka mungkin tampak biasa saja, tetapi di mata Tuhan ini sangatlah berharga.

Seorang ibu mungkin bukan seorang akademisi, tapi beliau dapat mengajarkan jauh lebih banyak. Dia mungkin bukan seorang pendeta, tapi beliau mengajarkan kita bagaimana untuk berdoa.

Dia mungkin bukan seorang dokter, tapi beliau mengajarkan kita bagaimana supaya tidak jatuh sakit. Dia mungkin bukan lulusan perawat, tapi secara natural seorang ibu merawat anak - anaknya dengan setia dan tanpa menerima bayaran.

Hari ini adalah pengingat tahunan akan hutang besar yang kita miliki kepada wanita yang telah mempertaruhkan nyawanya untuk membawa kita ke dunia ini. Selama kurang lebih sembilan bulan, kita semua adalah pekerjaan utama mereka ketika kita ada di kandungannya.

Beliau menopang dan menggendong sampai kita bisa berjalan. Beliau berkomunikasi bahkan sebelum kita bisa berbicara dan kita belajar membentuk kata-kata dengan memperhatikan bibirnya saat beliau mengungkapkan kasih sayangnya.

Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku ini akan menghibur kamu (Yesaya 66:13)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa Tuhan membandingkan kasih-Nya dengan kasih sayang seorang ibu. Mereka mengajarkan bagaimana berjalan bersama Tuhan hanya melalui cara hidup mereka. Mereka menunjukkan kekuatan melalui kesulitan dan menjaga keluarga agar tetap utuh selama masa-masa sulit.

Mother's Day juga dapat membawa kesedihan. Beberapa berduka atas ibu yang telah meninggal dunia. Mungkin ada yang merindukan untuk menjadi seorang ibu atau mungkin ada yang memiliki hubungan yang kurang baik atau merasa tidak diperhatikan dalam pengorbanan mereka.

Tuhan melihat semua ini. Rahmat-Nya menjangkau baik yang bersukacita maupun yang menderita. Tidak ada air mata, doa, atau tindakan kasih yang dilupakan oleh-Nya.

Keibuan tidak didefinisikan oleh kesempurnaan, tetapi oleh kasih yang setia. Dalam banyak hal, ini mencerminkan hati Kristus, yaitu melayani, memberi, memelihara dan terus bertahan.

Kiranya *Mother's Day* membuat kita semakin hidup dengan rasa syukur dengan kasih yang lebih mendalam terutama kepada para ibu.

Happy Mother's Day to the crowning Jewel of God's creation!

Tuhan Yesus memberkati.

(Andri Wihandono)

IMAM HARUN

Ps. Agus Gunawan

Minggu, 3 Mei 2026



Harun

adalah imam besar pertama bangsa Israel, kakak Musa, berasal dari suku Lewi, anak Amram dan Yokebed. Sejak awal hidupnya, Harun sudah ada dalam penyertaan Tuhan. Pada masa Firaun memerintahkan pembunuhan bayi-bayi laki-laki Israel, Tuhan juga memelihara hidup Harun. Bahkan ketika Musa merasa tidak pandai berbicara, Tuhan memilih Harun menjadi juru bicara Musa di hadapan Firaun dan bangsa Israel.

Harun menyaksikan begitu banyak mujizat Tuhan. Tongkatnya berubah menjadi ular dan menelan ular para ahli sihir Mesir. Melalui tongkat Harun, air Sungai Nil berubah menjadi darah, kodok keluar memenuhi Mesir, dan debu tanah berubah menjadi nyamuk. Harun melihat sendiri kuasa Tuhan bekerja dengan luar biasa.

Namun setelah bangsa Israel keluar dari Mesir dan berada di padang gurun, Harun melakukan dosa besar. Ketika Musa naik ke gunung Sinai, Harun mengumpulkan emas dari bangsa Israel, membentuk anak lembu emas, dan membiarkan bangsa itu menyembah berhala. Tindakan itu melanggar hukum Tuhan secara langsung. Bahkan karena dosa tersebut, sekitar 3.000 orang Israel mati.

Secara manusia, Harun pantas dihukum. Tetapi *pertanyaannya, mengapa Tuhan tidak membinasakan Harun?*

1. Ada Kuasa dalam Doa Syafaat

Dalam **Ulangan 9:20**, Musa berkata bahwa Tuhan sangat murka kepada Harun dan ingin membinasakannya. Namun Musa berdoa syafaat bagi Harun, dan Tuhan mendengar doa itu.

Dari sini kita belajar bahwa doa syafaat memiliki kuasa yang besar. Doa bukan sekadar rutinitas rohani, tetapi

senjata yang dipakai Tuhan untuk menyelamatkan dan memulihkan hidup seseorang. Karena itu kita harus belajar berdoa bagi keluarga, pasangan, anak-anak, sahabat, dan orang-orang di sekitar kita. Doa yang tulus dan terus-menerus dapat mengubah keadaan yang mustahil.

2. Tuhan adalah Penyayang dan Pengasih

Tuhan memperkenalkan diri-Nya kepada Musa sebagai Allah yang penyayang, pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih setia, dan mengampuni kesalahan, pelanggaran, serta dosa.

Melalui kisah Harun, kita belajar bahwa kegagalan bukan akhir dari hidup seseorang. Walaupun Harun pernah jatuh dalam dosa besar, Tuhan tidak meninggalkannya. Harun bertobat dan akhirnya kembali dipakai Tuhan sebagai imam yang melayani bangsa Israel.

Dunia sering kali melihat masa lalu seseorang dan sulit memberi kesempatan kedua. Tetapi Tuhan berbeda. Tuhan melihat hati yang mau bertobat dan masa depan yang masih bisa dipulihkan.

Banyak tokoh Alkitab tidak sempurna, namun tetap dipakai Tuhan. Sebab Tuhan tidak memanggil orang yang sempurna, tetapi Tuhan memampukan orang yang dipanggil-Nya.

Pesan hari ini adalah: tidak peduli seberapa jauh kita pernah jatuh, Tuhan masih sanggup mengampuni, memulihkan, dan memakai hidup kita kembali, selama kita mau datang kepada-Nya dengan hati yang bertobat.

Tuhan Yesus Memberkati.

BETHANY SYDNEY CHURCH

MOTHER'S DAY

Celebration



MAY

10

SUNDAY

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



BETHANY
SYDNEY

PREPARE . PRAY . EXPECT



Days UNTIL **PENTECOST SUNDAY**

A TIME OF PREPARATION AND EXPECTATION

Come, Holy Spirit

24 MAY 2026

09:30 AM

Service 1

04.00 PM

Service 2

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Keturunan Yang Diberkati

Yesaya 61; 2 Korintus 9:6

Senin, 11 Mei 2026

"Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucumu di tengah-tengah suku-suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN." (Yesaya 61:9).

Menjadi orang yang diberkati adalah suatu kebahagiaan yang tiada taranya. Bagaimana tidak, mau beli rumah pas ada duit, mau beli mobil pas ada duit, semuanya seakan-akan pas saja. Siapa yang tidak mau diberkati, semua orang pasti mau untuk diberkati. Tetapi banyak orang maunya hanya diberkati dan diberkati, tetapi tidak mau untuk menabur. Jika hukum dunia adalah menerima, mengelolah, menabung dan yang terakhir jika ada sisa baru mau menabur atau memberikan untuk Tuhan. Tetapi cara surgawi sangatlah berbeda yaitu menabur, baru sisanya untuk keperluan yang lainnya.

Bagaimana caranya supaya hidup kita dan keturunan kita diberkati dan menjadi berkat: pertama; supaya kita diberkati adalah takut akan Tuhan (Mazmu 128:4). Takut akan Tuhan adalah syarat mutlak setiap orang yang mau diberkati. Hidup dalam segala perintah dan ketetapan serta jalan Tuhan dan berlakukah setia kepada Tuhan Yesus maka Ia akan setia kepada kita (Yehezkiel 18:9). Kedua, persepuluhan - memberikan yang sudah menjadi haknya Tuhan (Maleakhi 3:10). Tidak semua orang

mau mengembalikan persepuluhan. Mengapa bisa demikian, banyak orang akan merasa bahwa penghasilannya akan berkurang sepuluh persen jika mengembalikan persepuluhan, padahal sebenarnya kita masih mengelolah yang 90%. Jika kita teliti lebih lagi, jika kita mengembalikan persepuluhan maka Tuhan akan berbuat hal yang sama kepada kita yaitu mencurahkan berkat dari tingkap-tingkap langit hingga kita berkelimpahan.

Bagaimana mau diberkati, jika kita tidak menabur? Tuaian dari mana?. Oleh sebab itu sekaranglah waktunya untuk mulai menabur dan mengembalikan persepuluhan yang telah menjadi haknya Tuhan. Bawalah persembahan persepuluhan ke dalam rumah Tuhan, maka Tuhan akan memberkati kita berlimpah-limpah, termasuk kepada anak cucu kita. Lakukanlah bukan karena kita mau diberkati saja, tetapi karena kita mengasihi Tuhan.

Renungan :

Roh Kudus adalah jaminan kita dan keturunan kita, jika kita setia kepada Tuhan Yesus maka Ia akan berlaku setia kepada kita dan keturunan kita. Mau diberkati? Mari menabur.....!

Bila menabur, lakukanlah dengan sukacita.

Pertobatan Dan Pemulihan

Yesaya 62, Kisah Rasul 3:21

Selasa, 12 Mei 2026

Orang akan menyebutkan mereka "bangsa kudus," "orang-orang tebusan TUHAN," dan engkau akan disebutkan "yang dicari," "kota yang tidak ditinggalkan." (Yesaya 62:12).

Setiap orang ingin mendapatkan pemulihan keluarga, ekonomi kesehatan, dsb. Dan kita tahu bahwa pemulihan itu terjadi karena adanya pertobatan. Ini adalah dasar dari segala macam pemulihan. Tidak mungkin pemulihan terjadi jika tidak dimulai dengan pertobatan. Tetapi tidak mudah bagi seorang untuk bertobat jika dia sangat sayang kepada dosa-dosanya. Tetapi tidak ada pilihan lain, harus ada pertobatan terlebih dahulu.

Dalam Perjanjian Lama, Alkitab bercerita tentang seorang raja bernama Zedekia. Nasib tragis terjadi dalam hidupnya karena dia tidak mau bertobat. Alkitab berkata, "Namun TUHAN, Allah nenek moyang mereka, berulang-ulang mengirim pesan melalui utusan-utusan-Nya, karena Ia sayang kepada umat-Nya dan tempat kediaman-Nya. Tetapi mereka mengolok-olok utusan-utusan Allah itu, menghina segala firman-Nya, dan mengejek nabi-nabi-Nya. Oleh sebab itu murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya, sehingga tidak mungkin lagi pemulihan" (2 Tawarikh 36:15, 16).

Di bawah pemerintahan Zedekia, raja

ini beserta rakyatnya tidak pernah mendapatkan pemulihan. Dan itu telah Tuhan ucapkan. Alasannya sederhana: mereka menghina para utusan Allah, menghina segala firman Allah, dan mengejek nabi-nabi Allah.

Pada zaman Perjanjian Lama, Allah berbicara melalui nabi-nabi-Nya. Dan begitulah cara Allah berbicara kepada umat-Nya. Tetapi dalam Perjanjian Baru ini Dia menyampaikan pesan-Nya kepada kita bisa melalui hamba-hamba-Nya atau bisa juga melalui kesaksian batiniah. Itu artinya Allah berbicara kepada kita di dalam roh kita.

Camkanlah, selama belum ada pertobatan, maka tidak mungkin lagi ada pemulihan. Itulah yang dikatakan oleh firman Tuhan.

Marilah kita periksa kehidupan kita. Allah memang tidak menuntut kesempurnaan, tetapi Allah hanya mau kerendahan hati kita untuk mengakui segala kesalahan dan kelemahan kita.

Renungan :

Tuhan sanggup memulihkan kita. Dia tidak akan memulihkan kita kalau kita tidak bertobat terlebih dahulu. Jadi jangan keraskan hatimu. Berlututlah di hadapan Tuhan dan akuiilah segala hal-hal yang tidak beres.

Tanpa pertobatan tidak ada pemulihan.

Kisah TERHEBAT

Yesaya 63:1-6, Ibrani 5.9

Rabu, 13 Mei 2026

"Aku melayangkan pandanganKu : tidak ada yang menolong; Aku tertegun : tidak ada yang membantu. Lalu tanganKu memberi Aku pertolongan, dan kehangatan amarahKu, itulah yang membantu Aku."

(Yesaya 63:5)

Alkisah sebuah cerita mengenai seorang jenderal wanita yang bernama Jenderal Shameela. Suatu ketika saat ia memimpin sepasukan untuk berperang di perbatasan, komandannya melaporkan bahwa bahan makanan mereka telah dicuri. setelah berpikir cukup lama sang jenderal akhirnya mengambil keputusan kalo pencurinya harus dicari dan dihukum cambuk!

Ternyata selidik punya selidik pencurinya adalah ibu sang jenderal.

Jenderal Shameela dengan berat tetap memutuskan bahwa hukuman besok akan tetap dilaksanakan. anak buahnya bertambah segan padanya karena jenderal tersebut terkenal dengan keadilannya.

Keesokan harinya saat upacara hukuman akan dimulai, ia mendekati para algojo dan memberitahu mereka untuk menghukum sesuai dengan peraturan.

Saat cambuk itu dilayangkan, sang jenderal memeluk mamanya sehingga jenderal Shameela yang terkena cambukannya itu.

Kisah tentang Yesus dan pengorbanan-Nya bukan sekedar cerita heroik belaka, tetapi inilah kisah terhebat dan tiadaandingannya. Rahasia kedatangan-Nya ke bumi agaknya terungkap dari pernyataan Nabi Yesaya bahwa Dia datang ke bumi, di samping karena kasih-Nya, tetapi juga

karena Allah mau menjadi pensyafaat. Prinsip tentang perantara ini adalah prinsip surgawi. Sebab ketika Allah mencari pensyafaat supaya bumi jangan dimusnahkan ternyata tidak ada. Jadi Dia sendiri harus melakukannya dengan turun ke bumi dan menjadi manusia serta rela disalibkan.

Allah tidak mungkin menghapus dosa manusia begitu saja tanpa adanya Korban dan pensyafaat. Hukuman tetap harus dijalankan. Itulah keadilan Allah. Seperti Alkitab katakan, "TUHAN itu berpanjangan sabar dan kasih setia-Nya berlimpah-limpah, Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran, tetapi sekali-kali tidak membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, bahkan Ia membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat" (Bilangan 14:18). Jadi kalau kesalahan harus ada hukumannya, maka manusia yang bersalah harus dihukum. Tetapi karena kasih Allah yang besar hukuman itu telah digantikan-Nya. Allah di dalam Yesus yang telah disalibkan menggantikan kita.

Renungan :

Yesus adalah pensyafaat yang sempurna. Dia telah menggantikan tempat kita dan telah disalibkan buat kita. Marilah kita pegang iman kita dan jangan melepaskannya.

Yesus adalah Pahlawan di atas segala pahlawan.

Khotbahkan Hidup Anda

Yesaya 63:7-19; 2 Korintus 6:3

Kamis, 14 Mei 2026

"Mengapa orang-orang fasik menghina tempat kudus-Mu, para lawan kami memijak-mijak bait kudus-Mu"
(Yesaya 63:18)

Kalau ada bangsa yang paling diberkati, maka itu pasti Israel tetapi juga sekaligus yang paling terkutuk! Mengapa? Sebab bangsa pilihan Tuhan ini telah jatuh di dalam dosa. Mereka telah menerima kasih karunia Tuhan yang begitu besar tetapi sekaligus mereka telah menyalahkannya. Dan bila tempat kudus Tuhan diinjak-injak oleh bangsa asing, maka itu pastilah karena orang Israel tidak lagi hidup di dalam hukum Allah.

Saudara, kalau kita tidak hidup lagi di dalam kebenaran, maka pastilah nama Tuhan juga yang akan jelek. Kita bertanggung jawab terhadap hal ini.

Paulus sadar akan hal ini. Selama menjadi pelayan Tuhan dia memperhatikan dengan seksama kehidupan dan pelayanannya. Kepada jemaat di Korintus, dia berkata, "Dalam hal apa pun kami tidak memberi sebab orang tersandung, supaya pelayanan kami jangan sampai dicela" (2 Korintus 6:3). Paulus tahu kalau sampai dirinya dicela, maka pasti Tuhan juga yang kena cela.

Kita adalah terang dan garam bagi dunia ini. Kita akan berfungsi dengan baik dan seperti yang Tuhan inginkan kalau kita benar-benar telah mengkhotbahkan hidup kita kepada orang di sekitar kita.

Tuhan akan dipermuliakan di dalam hidup kita kalau kita juga hidup benar.

Banyak orang Kristen yang hanya pintar berkata-kata, tetapi untuk melakukannya sungguh suatu perkara yang amat sulit. Kita akan menjadi cibiran kalau apa yang kita ucapkan tidak sesuai dengan hidup kita. Tetapi jangan khawatir, Allah bekerja di dalam hidup kita dan di dalam ketidaksempurnaan kita. Asalkan kita memiliki kerinduan untuk hidup semakin disempurnakan, maka Allah akan menjawab kerinduan kita.

Setiap mata mengawasi hidup kita. Mereka melihat-lihat apakah hidup kita telah menjadi sebuah contoh. Memang ada yang mengawasi hidup kita untuk mencari kelemahan-kelemahan kita supaya bisa dijadikan alasan untuk mengolok hidup kita. Tetapi jangan takut! Milikilah kerinduan untuk hidup benar, maka Allah akan menolong kita.

Renungan :

Jaman dahulu Israel telah memermalukan Tuhan karena perbuatan mereka. Tetapi Allah telah membentuk kita menjadi Israel rohani. Biarlah hidup kita mempermuliakan nama Tuhan.

Permuliakan Tuhan melalui hidupmu.

Seperti Kain Kotor

Yesaya 64:1-12; Kisah 4:12

Jumat, 15 Mei 2026

"Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin."

(Yesaya 64:6)

Ada dua istilah yang menunjukkan keadaan yang berkenan dan tidak berkenan kepada Tuhan. Kata itu adalah najis dan tidak najis. Dan kita akan banyak menemukan istilah ini dalam Perjanjian Lama karena di situlah Allah mengajari umat-Nya untuk membedakan mana yang berkenan kepada Allah dan mana yang tidak.

Sebelum mengenal Kristus kita semua adalah orang yang najis. Itu artinya kita semua telah terpolusi. Dan segala kesalehan kita itu seperti kain kotor. Karena kita najis, maka semua yang kita kerjakan itu sudah terkena polusi, termasuk semua persembahan, pujian, doa, dan segala yang kita kerjakan.

Apakah arti sebuah kesalehan bagi Allah kalau memandang diri kita sebagai manusia yang kotor? Masih adakah cara yang paling baik untuk "menyuap" Allah supaya Dia mengizinkan kita menginjak lantai emas istana di surga? Di surga tidak ada KKN (kolusi, korupsi, dan nepotisme). Di surga juga bebas dari calo! Jadi satu-satunya cara supaya manusia masuk surga harus melalui cara

Allah!

Agama adalah suatu upaya manusia untuk menembus surga. Agama adalah buatan manusia, tetapi Yesus datang ke dunia bukan untuk mendirikan agama baru, tetapi untuk menyelamatkan manusia. Tetapi manusia mencoba mendirikan kebenaran sendiri dan menyangka bahwa caranya adalah benar dan pasti diterima Allah. Mereka berupaya beramal, berbuat baik, beribadah, berpuasa, dsb, dengan harapan bahwa apa yang dilakukannya itu sudah cukup untuk masuk surga, tetapi mereka lupa bahwa apa saja yang mereka lakukan adalah hal yang najis. Sebab mereka itu najis dan apa saja yang dilakukannya adalah najis.

Yesus adalah jawaban atas ketidakberdayaan manusia mendekati Allah. Jadi kalau dikatakan bahwa semua agama menuntun manusia ke surga, itu adalah kebohongan besar. Di luar Yesus tidak ada keselamatan!

Renungan :

Kita telah dipilih oleh Allah untuk menduduki tempat istimewa sebagai anak Allah. Kita yang percaya kepada Yesus jangan pernah berpikiran untuk menyerahkan iman kita.

Agama tidak menyelamatkan, tetapi Yesus menyelamatkan

DIA Ulurkan Tangan

Yesaya 65:1-16; Wahyu 3:20

Sabtu, 16 Mei 2026

"Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada suku bangsa yang memberontak, yang menempuh jalan yang tidak baik dan mengikuti rancangannya sendiri."
(Yesaya 65:2)

Kata "mengulurkan tangan" mempunyai arti sebuah undangan. Ini sama artinya dengan apa yang dikatakan di dalam Amsal 1:24. "Oleh karena kamu menolak ketika aku memanggil, dan tidak ada orang yang menghiraukan ketika aku mengulurkan tanganku."

Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk membawa mereka menikmati kasih karunia-Nya, namun bangsa ini telah menolaknya. Bangsa ini memberontak kepada Allah yang sungguh mengasihi mereka!

Saudara, ketika Allah mengulurkan tangan-Nya atas hidup kita apakah kita telah menganggapinya? Ataukah kita justru menampik tawaran-Nya. Sayang, banyak orang yang telah menolaknya. Berkali-kali Allah mengulurkan tangan-Nya untuk mencurahkan kasih karunia-Nya namun mereka menolak-Nya.

Mungkin saja kita dulu telah menerima Kristus, tetapi secara perlahan kita telah menggeser-Nya, sehingga Dia tidak lagi berada di dalam hidup kita. Dengan kata lain kita telah mendepak-Nya. Inilah yang dialami oleh jemaat Laodikia, sebuah jemaat yang suam-suam kuku. Saat itu

Yesus berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku" (Wahyu 3:20).

Banyak orang mengacu ayat ini dan mengaikannya dengan orang berdosa yang menerima undangan Tuhan. Tetapi perhatikan bahwa ayat ini bukan untuk orang berdosa tetapi untuk jemaat Tuhan yang telah mendepak-Nya keluar!

Banyak orang yang secara tidak sadar telah menempatkan Yesus di luar. Padahal Yesus telah mengulurkan tangan-Nya untuk menolong mereka. Tuhan mencoba melakukan perkara yang besar dalam hidup mereka, tetapi lagi-lagi mereka menolaknya. Suatu saat Dia akan berhenti mengulurkan tangan-Nya dan ketika kita berseru memohon pertolongan-Nya tangan-Nya sudah tidak terulur lagi.

Renungan :

Jika kita telah mengundang Yesus masuk ke dalam hidup kita, jangan biarkan Dia keluar. Sambutlah Yesus dan sembahlah senantiasa.

Tuhan tidak pernah lelah mengulurkan tangan kepada manusia.

DOA Kekuatan Anda

Yesaya 65:17-25; Matius 6:6

Minggu, 17 Mei 2026

"Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya."
(Yesaya 65:24)

Ada alat komunikasi yang paling canggih yang sering kita abaikan. Alat itu adalah doa. Alat ini tidak perlu di-upgrade. Alat ini tidak akan rusak. Tidak ada alasan juga untuk mengubah model, karena doa selalu up to date. Alat ini bisa digunakan di kota, dalam gedung, desa, gunung, bahkan di tengah lautan. Sinyal selalu kuat. Doa juga sangat "friendly user" karena kita tidak perlu membuka buku manual-nya. Kita hanya perlu membuka mulut kita dan mengucapkan kata-kata. Doa tidak perlu mendapatkan izin dari pemerintah, tidak perlu juga beli pulsa, dan yang penting lagi, doa itu gratis!

Doa adalah alat bagi Allah untuk mengontak umat-Nya. Sejak zaman purbakala sampai kini doa menjadi alat yang ampuh untuk mencapai kemenangan. Doa juga menjadi alat untuk mendapatkan kekuatan dan penghiburan. Doa mampu meraih hal-hal yang mustahil.

Orang Kristen yang jarang berdoa berarti melalaikan kekuatannya. Kalau kita membaca kisah-kisah kepahlawanan orang-orang beriman, maka kita akan

melihat rahasia mereka. Rahasia itu ada di dalam doa. Jadi kalau kita tidak berdoa itu artinya kita tidak mengharapkan sesuatu yang besar terjadi di dalam hidup kita.

Yesus berkata, "Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu" (Matius 6:6).

Bapa selalu melihat orang berdoa. Bapa selalu membalaskan apa yang kita doakan. Jadi ketika kita hendak berdoa, yakinlah akan hal ini. Sebab kalau kita tidak yakin Allah akan melihat dan memberikan jawaban kita, maka kita tidak akan memiliki iman. Ini sama seperti seorang tentara yang tidak yakin bahwa dia bertempur untuk meraih kemenangan. Dia sudah merasa kalah terlebih dahulu.

Renungan :

Melalui doa kita akan meraih hal-hal yang besar. Kalau kita tidak berdoa, itu sama saja dengan kesiapan untuk menerima kekalahan. Doa adalah kekuatan kita. Doa adalah rahasia kemenangan kita.

Doa adalah alat untuk berkomunikasi dengan Tuhan.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for

Sunday

MORNING PRAYER

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY. NSW. 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 3 MEI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.
BSB: 062-198
Account No: 104 671 86
Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund
BSB: 062-198
Account No: 1048 1818
Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
Ps. Firmanto - 0403 508 769
Ps. Freddy B - 0449 216 899
Ps. Andry W - 0433 336 688
Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		ABC	\$200.00
UMUM	\$600.00	CA	\$10.00
3D	\$50.00	A	\$50.00
MGS	\$100.00	DD	\$100.00
NN	\$50.00	MS	\$100.00
NN	\$50.00	THX	\$200.00
NN	\$200.00	NN	\$50.00
		CK	\$30.00
Persembahan Building Fund:		FJ	\$400.00
NN	\$20.00	TD	\$195.00
NN	\$50.00	AG	\$60.00
AKIE	\$100.00	LSB	\$85.00
NN	\$10.00	EH	\$305.00
		4JESUS(I)	\$69.00
Persembahan Perpuluhan:		P&P	\$283.00
NN	\$300.00	SNJM	\$120.00
NN	\$200.00	JNK	\$392.00
		STC	\$100.00
Electronic Fund Transfer:		NN	\$278.10
SI	\$135.00		
ND	\$22.30	Ucapan Syukur	
YLW	\$964.00	RA	\$500.00
LSB	\$130.00	C	\$10.00
HR	\$260.00		
DJ	\$20.00	Sunday School & Awaken	\$35.20
HH	\$50.00	NA	\$10.00
ND	\$10.00		
AAL	\$150.00		
NN	\$75.00	TOTAL	\$7,128.60



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au